 ISBN : 978-602-73114-5-9 (online)
ISBN : 978-602-73114-4-2 (Cetak)

UKM PEMBUKUAN AKUNTANSI SEDERHANA

Jenji Gunaedi A [1], Heni Nastiti [2], Satria Yudhia W [3]
Jurusan Manajemen Jurusan Akuntansi ,UPN "Veteran" Jakarta
[1]jenzargo@yahoo.com, [2]heni_nastiti@yahoo.com, [3]satria.wijaya@gmal.com

ABSTRAK

UKM memiliki peran utama untuk pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia. Kota Depok memiliki 1.650 pelaku UKM tersebar di 11 Kecamatan dengan memiliki banyak potensi yang perlu dibina agar memiliki daya saing yang besar sehingga perannya dalam menyumbang kekuatan ekonomi Depok menjadi lebih besar. Semakin berkembangnya UKM akan mampu menyelaraskan bahkan lebih dominan dalam berkontribusi tidak hanya untuk lingkup Regional Kota Depok tetapi juga untuk Ekonomi Nasional, kebutuhan akan bimbingan dan bantuan antara lain melalui pelatihan peningkatan pengetahuan pembukuan akuntansi sederhana yang dilakukan bagi Griya UKM Cinere Kota Depok.

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan dapat menambah pengetahuan akuntansi sebagai penyiapan laporan keuangan dan diharapkan dapat bermanfaat dalam menyederhanakan kegiatan usahanya, sebagai evaluasi terhadap kinerja perusahaan, perencanaan yang efektif dan dapat meyakinkan potensi investor dan bank.

Kata Kunci: Akuntansi, Pembukuan, UKM

1. PENDAHULUAN

Produk Domestik Bruto (PDB) adalah sebuah ukuran makro ekonomi yang memperhatikan kemampuan suatu negara dalam memproduksi barang dan jasa dalam kurun waktu tertentu. Hal tersebut mencerminkan kekuatan ekonomi suatu negara. Indonesia merupakan salah satu anggota negara-negara G20 yang merupakan kumpulan 20 negara penghasil PDB terbesar di dunia.

UMKM memiliki porsi yang signifikan dalam menyumbang jumlah PDB Indonesia, Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2009 sebesar 4,5% meningkat menjadi 5,01% ditahun 2017 dan 5,06% di triwulan I tahun 2018 dan UMKM menyumbang PDB hingga 60,6% . Data tersebut membuktikan bahwa UMKM memiliki peran yang besar bagi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi Indonesia. Kuatnya UMKM dalam membangun perekonomian Indonesia karena keunggulannya di beberapa faktor yakni kemampuan fokus yang spesifik, fleksibilitas nasional, biaya rendah, dan kecepatan inovasi. UMKM harus terus didorong dan dikembangkan dengan dukungan penuh dari pemerintah. UMKM membutuhkan dukungan akses permodalan dan bantuan pemasaran. Kendala utama UMKM saat ini adalah akses ke lembaga keuangan dan pasar yang makin sulit. UMKM kalah bersaing dengan produk impor barang dari luar negeri yang lebih murah, sehingga pentingnya langkah nyata keberpihakan pemerintah terhadap UMKM.

Dalam upaya untuk mengembangkan indutri kecil, menengah, maka kelemahan-kelemahan tersebut harus diatasi. Disinilah peran Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan dapat lebih berperan serta membantu mengatasi permasalahan yang ada sehingga diharapkan para pelaku usaha dapat terus berperan dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi Indonesia.

Masih banyak pelaku UMKM yang belum menyadari pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan yang rapi. Padahal, dengan adanya pembukuan pelaku usaha bisa mengetahui sehat atau tidaknya usaha mereka. Bahkan, di era digital saat ini sebagian besar pelaku UMKM masih "buta" akuntansi. Akibatnya, wajar jika banyak di antara mereka tidak memiliki pembukuan pada bisnisnya yang berpotensi makin membesar.

Menyadari akan permasalahan tersebut, kami Dosen Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Jakarta adalah salah satu Perguruan Tinggi yang perduli terhadap lingkungan masyarakat sekitar merencanakan akan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang diharapkan mampu menambah pengetahuan dalam hal pemasaran bisnis melalui internet marketing, serta dapat memotivasi para pelaku usaha dapat menjalankan usahanya secara profesional.

 ISBN : 978-602-73114-5-9 (online)
ISBN : 978-602-73114-4-2 (Cetak)

Data jumlah Asosiasi UMKM kota Depok tahun 2015 yang tersebar di 11 kecamatan berjumah 738 yang terdiri dari 376 unit sektor usaha kuliner, 278 unit sektor usaha Handycraft, 26 unit usaha Agro dan 58 unit sector usaha di bidang pembiayaan dan permodalan. Pada sektor usaha Kuliner terdiri dalam usaha makanan olahan berjumlah 302 unit, sektor usaha minuman kesehatan, obat-obatan dan kosmetik berjumlah 35 unit, sektor usaha minuman olahan berjumlah 39 unit. Untuk sector usaha Handycraft terdiri dri 114 sektor usaha garmen/ konveksi dan 164 unit sector usaha kerajinan, Sedangkan sektor usaha Agro berjumlah 26 unit. Pada sector usaha pembiayaan dan permodaan terdapat 58 unit sector usaha perdagangan dan jasa.

UKM merupakan salah satu penyumbang jumlah pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang memiliki peran besar bagi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi Indonesia. Untuk itu perlu adanya perlu adanya dukungan penuh dari pemerintah maupun pihak akademisi untuk membatu mengatasi permasalahan yang ada. Kendala utama yang dihadapi UKM saat ini selain aspek pemasaran yang sulit juga akses ke lembaga keuangan. Hal ini disebabkan karena masih banyak pelaku UKM yang belum menyadari pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan yang benar. Padahal, dengan adanya pencatatan pembukuan pelaku usaha dapat mengetahui sehat atau tidaknya usaha yang mereka jalankan.

Bahkan, di era digital saat ini sebagian besar pelaku UKM masih "buta" akuntansi. Akibatnya, wajar jika banyak di antara mereka tidak memiliki pembukuan pada bisnisnya yang berpotensi makin membesar.

Dalam upaya untuk mengembangkan indutri kecil menengah, maka kelemahan-kelemahan tersebut harus diatasi. Disinilah peran Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan dapat lebih berperan serta membantu mengatasi permasalahan yang ada sehingga diharapkan para pelaku usaha dapat terus berperan dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi Indonesia.

Menyadari akan permasalahan tersebut, kami Dosen Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Jakarta adalah salah satu Perguruan Tinggi yang perduli terhadap lingkungan masyarakat sekitar merencanakan akan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang diharapkan mampu menambah pengetahuan dalam hal pembuatan laporan keuangan melalui pelatihan pembukuan akuntansi sederhana.

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dalam pelaksanaan pelatihan pembukuan akuntansi sederhana dilakukan pendekatan kepada pelaku usaha/ Griya UKM Kecamatan Cinere dengan pengusul untuk mempersiapkan materi yang berkaitan dengan pencatatan pembukuan akuntansi.

Metode Pendekatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi :

a. Ceramah
   Berisi kegiatan cemarah tentang penjelasan pembukuan akuntansi sederhana.
b. Diskusi
   Berisi kegiatan diskusi tentang topik-topik yang dapat diangkat dalam pelatihan pembukuan akuntansi sederhana.
c. Pelatihan
   Berisikan kegiatan tentang cara pencatatan pembukuan akuntansi meliputi, pencatatatn harian, membuat jurnal, Neraca dan laporan Rugi Laba.
d. Tanya Jawab
   Berisi kegiatan tanya jawab tentang permasalahan atau kendala yang dhadapi dalam proses pencatatatn pembukuan akuntansi dari usaha yang sedang dijalankannya.

 ISBN : 978-602-73114-5-9 (online)
ISBN : 978-602-73114-4-2 (Cetak)

Adapun diagram alir kegiatan PPM dapat digambarkan sebagai berikut :

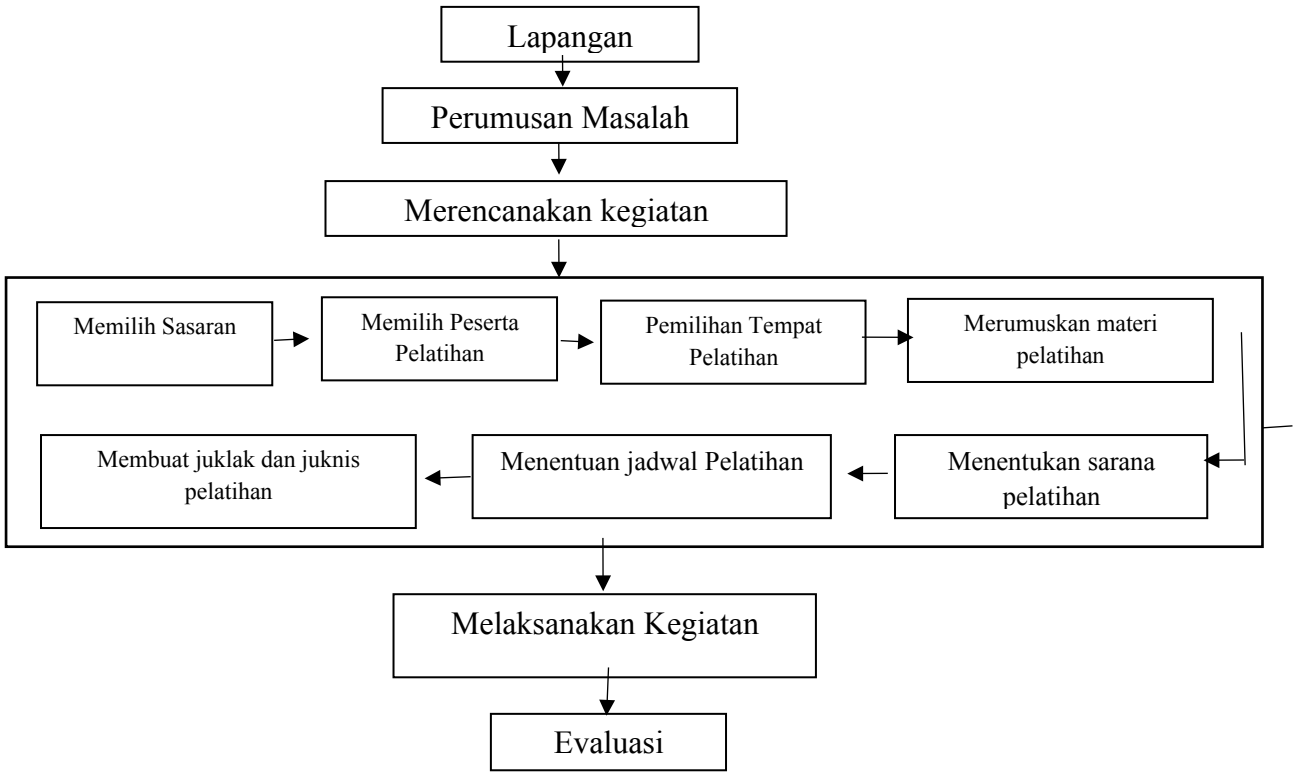

Gambar1.Diagram Alir Kegiatan PPM

Dari analisis situasi dan survey dilapangan didapatkan permasalahan yaitu belum mengertinya tentang pembukuan akuntansi sederhana sehingga belum dapat mengetahui posisi keuangan dari usaha yang dijalankannya.

Strategi yang diakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan melaksanakan pelatihan pembukuan akuntansi dengan kegiatan pencatatatn trasnaksi pembukuan.

Adapun langkah kegiatan tersebut dapat diukur tingkat pemahaman akan hal pembukuan akuntansi dengan instrument pretest dan postest kepada peserta.

Tabel 1. Tujuan, Indikator dan Instrumen PPM

No.	**Tujuan**	**Indikator**	**Instrumen**
1.	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pencatatan pembukuan akuntansi.	Mengetahui dan memahami pembukuan akuntansi	Pretest
2.	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman perlunya pembukuan akuntansi.	Mengetahui dan memahami arti pentingnya pembukuan akuntansi	Postest

Partisipasi Mitra

 ISBN : 978-602-73114-5-9 (online)
ISBN : 978-602-73114-4-2 (Cetak)

Selama pelaksanaan kegiatan, Mitra berpartisipasi dalm pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dari tahap awal hingga tahap akhir.

1. Pada ahapawal perijinan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini mitra berpartisipasi dalam :
   a. Memberikan informasi tentang permasalahan yang dihadapi mitra
   b. Memberikan perijinan kepada Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Nasonal "Veteran" Jakarta untuk melakukan studi lapangan pada wilayah mitra.
   c. Menandatangani surat perijinan program sosialisasi dan pembekalan pelatihan pembukuan akuntansi sederhana.
2. Pada tahap pelaksanaannya mitra berpartisipasi dalam :
   a. Melaksanakan kegiatan pelatihan.
   b. Membuat pencatatan pembukuan akuntansi dan laporan keuangan.
3. Pada tahap akhir melakukan pelaporan hasil pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat, yaitu memberikan perijinan kepada Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Nasonal "Veteran" Jakarta untuk melakukan pendampingan kepada para pelaku usaha/ Griya UKM Kecamatan Cinere.

Tabel 3.
Kriteria Indikator Keberhasilan

Kegiatan	Kriteria	Indikator Keberhasilan
Seminar (Penyuluhan)	Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan wawasan	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pembukuan akuntansi melalui : a. Motivasi melakukan pencatatan pembukuan atas transaksi yang terjadi tiap hari. b. Memotivasi para pelaku usaha agar dapat melakukan pencatatan pembukuan akuntansi. c. Motivasi untuk mengembangkan kegiatan usahanya melalui penambahan modal pinjaman bank.
Pendampingan	Mampu membuat laporan keuangan	25 % Memahami sistem Akuntansi. 50% Memahami sistem pencatatan dan pelaporan keuangan. 75% Melakukan pencatatan Pembukuan Akuntansi 100% Memiliki laporan keuangan dan laporan rugi laba.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Akuntansi untuk UMKM

Proses pengelolaan keuangan dengan menggunakan akuntansi tentu saja memiliki manfaat yang besar bagi kelangsungan suatu perusahaan, bukan sekedar memberikan laporan aktivitas keuangan yang sedang berjalan, melainkan juga dapat memberikan dasar informasi dalam pengambilan keputusan strategis mengenai pengembangan usaha.

 ISBN : 978-602-73114-5-9 (online)
ISBN : 978-602-73114-4-2 (Cetak)

Menurut Ganjar Isnawan (2012; 6) secara rinci, manfaat akuntansi bagi UMKM dapat dibagi sebagai berikut.

a. Memperlancar Kegiatan Usaha
   Dengan menggunakan akuntansi, segala aktivitas usaha akan tercatat secara jelas, rapih dan sesuai dengan kronologis kejadian tiap transaksi. Kita dapat mengetahui berapa besar ongkos produksi perusahaan, biaya-biaya operasional lainnya, persediaan barang dagangan dan jumlah penjualan yang sudah terjadi. Jika ada pihak konsumen yang melakukan pembelian secara angsur atau kredit, kita bisa memantau pembayarannya dengan baik sehingga terhindar dari resiko kehilangan pendapatan. Tentu saja perolehan laba yang menjadi tujuan utama dapat diketahui jumlahnya dengan baik.
b. Bahan Evaluasi kinerja Perusahaan
   Melalui sajian akuntansi, kita dapat melakukan evaluasi kinerja perusahaan, seperti seberapa besar pencapaian target penjualan, bagaimana efisiensi pengeluaran ongkos produksi serta bagaimana target pencapaian laba usaha. Dari data keuangan tersebut perusahaan dapat menyimpulkan strategi yang akan dilakukan berkaitan dengan kondisi keuangan sehingga perusahaan terus maju dan berkembang.
c. Melakukan Perencanaan yang efektif
   Dari data laporan keuangan tersebut, manajemen perusahaan dapat melakukan perencanaan berkaitan strategi pengembangan penjualan, strategi efisiensi produksi dan akhirnya strategi mencapai target posisi laba tertentu. Strategi-strategi tersebut hanya dapat dilakukan secara efektif jika memiliki informasi keuangan yang baik dan akurat. Hal tersebut dapat diperoleh jika perusahaan melakukan pembukuan transaksi usaha dengan kaidah akuntansi.
d. Meyakinkan Pihak di Luar Perusahaan.
   Ada kalanya perusahaan akan berhubungan dengan pihak diluar perusahaan seperti pemerintah, calon investor dan perbankan. Jika usaha semakin berkembang perusahaan akan membutuhkan tambahan modal, misalnya tambahan modal dari program bantuan pemerintah, pengajuan proposal usaha kepada investor swasta atau pengajuan kredit usaha pada perbankan. Untuk meyakinkan proses penambahan modal tersebut tentu saja perusahaan harus memiliki penyajian laporan keuangan yang baik berdasarkan kaidah ilmu akuntansi yang memiliki bahasa yang standar, sehingga dapat dipahami oleh pihak lain. Selain itu laporan keuangan yang sesuai kaidah akuntansi memudahkan pelaporan kepada kantor pajak. Intinya dengan akuntansi perusahaan dapat mempertanggungjawabkan segala aktivitas usahanya.

Sedangkan menurut Abdullah Mubarok (2011;8), manfaat yang diperoleh UKM bila menyusun informasi (laporan) keuangan antara lain :

a. Mengetahui informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan modal, pemilik pada masa lalu.
b. Menjadi salah satu bahan dalam pengambilan keputusan.
c. Mengetahui nilai perubahan kas dan distribusinya.
d. Memenuhi salah satu syarat dalam pengajuan kredit kepada lembaga keuangan tertentu.
e. Sebagai salah satu bahan pelaporan untuk pajak, penyusunan anggaran kas, penetapan harga jual, dan penyusunan analisis impas.

Pihak Pemakai Akuntansi

Menurut William Lee (2011; 132), tujuan utama akuntansi adalah memberikan informasi ekonomi suatu perusahaan yang diperlukan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.

Pihak internal perusahaan antara lain :

a. Manajer perusahaan
   Manajer perusahaan bertugas memimpin perusahaan sehingga dapat mengelola dan melakukan strategi dengan baik.
b. Pemilik perusahaan
   Tujuan dari usaha adalah memperoleh laba sehingga melalui laporan keuangan yang sesuai akuntansi dapat mengevaluasi kinerja manajer dalam mencetak laba.

 ISBN : 978-602-73114-5-9 (online)
ISBN : 978-602-73114-4-2 (Cetak)

c. Karyawan
   Sebagai karyawan perusahaan tentu saja ingin mengetahui prospek pekerjannya disuatu perusahaan baik kelangsungan karier maupun penghasilan dan tunjangan yang akan diperoleh.

Pihak Eksternal Perusahaan :

a. Pemerintah
   Jika akan memberikan program bantuan pengembangan usaha khususnya disektor UMKM. Selain ituberguna untuk laporan pembayaran pajak bdan usaha bagi kantor pajak.
b. Perbankan atau Lembaga Keuangan
   Apabila perusahaan akan mengajukan kredit pada bank, pihak bank akan membutuhkan laporan keuangan yang baik sebagai bahan analisis kelayakan usaha.
c. Masyarakat Luas
   Terutama bagi perusahaan yang sudah "Go Public" atau yang telah terdaftar dibursa saham guna memberikan informasi mengenai kredibilitas dan prospek perusahaan ke depan sehingga dapat menarik para calon investor.

Bidang Akuntansi

Menurut Ganjar Isnawan (2012; 9) perkembangan ilmu akuntansi dibagi dalam beberapa bidang yaitu sebagai berikut :

a. Akuntansi Keuangan
   Berfungsi mencatat seluruh transaksi perusahaan dan menyiapkan laporan keuangan yang sesuai kaidah akuntansi secara berkala sesuai kebutuhan guna keperluan para pihak pemakai akuntansi seperti yang dijelaskan diatas.
b. Akuntansi pemeriksa (Auditing)
   Berfungsi memeriksa seluruh catatan yang menunjang laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akuntansi keuangan suatu perusahaan dan menyatakan pendapatnya mengenai kelayakan dan tingkat kepercayaan atas sajian laporan keuangan tersebut.
c. Akuntansi Manajemen
   Berfungsi menyiapkan data historis dan data taksiran yang digunakan untuk membantu pimpinan perusahaan dalam merencanakan operasional perusahaan. Kemudian menyusun rencana pembelanjaan dan menyediakan data guna menentukan harga jual untuk produk baru.
d. Akuntansi Perpajakan
   Berfungsi menentukan perhitungan pajak yang dibebankan kepada perusahaan.
e. Akuntansi biaya
   Berfungsi menetapkan dan mengawasi biaya produksi, biaya distribusi dan melakukan pengumpulan serta analisis data yang telah dan akan terjadi sehingga pimpinan dapat merencanakan pekerjaan yang akan dating.
f. Akuntansi Pemerintah
   Berfungsi menyediakan laporan keuangan yang sesuai dengan aspek kepengurusan dalam administrasi Negara sehingga dapat melakukan pengawasan antara rencana anggaran yangdiberikan dengan realisasi anggaran agar kegiatan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
g. Akuntansi Anggaran
   Berfungsi menyajikan rencana keuangan mengenai kegiatan perusahaan untuk jangka waktu tertentu.
h. Akuntansi Pendidikan
   Berfungsi mendidik para siswa atau mahasiswa tentang pelajaran akuntansi serta mengembangkan literature ilmu akuntansi sesuai kebutuhan perkembangan zaman.

Konsep Dasar Akuntansi

Akuntansi menggunakan konsep dasar sebagai berikut :

a. Entitas Akuntansi
   Perusahaan adalah suatu entitas atau kesatuan usaha yang terpisah dan berdiri sendiri diluar entitas ekonomi lain.
b. Kesinambungan (*Going Concern*)
   Perusahaan diasumsikan akan terus menerus berkesinambungan dari period ke periode.

 ISBN : 978-602-73114-5-9 (online)
ISBN : 978-602-73114-4-2 (Cetak)

c. Pencatatan transaksi harus diungkapkan atau dituangkan dalam satuan mata uang.
d. Pecatatan transaksi harus berdasarkan bukti dokumen asli, bersifat objektif.
e. Historical Cost, yaitu pembelian suatu barang harus dicatat berdasarkan harga beli atau nilai perolehan.
f. Periode akuntansi biasanya dihitung selama 12 bulan atau satu tahun.
g. Matching Cost Againts Revenue yaitu pencatatan beban-beban atau biaya harus satu periode dengan pencatatan pendapatan atau penjualan.

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada hari Selasa pada tanggal 28 Agustus 2018 bertempat di Aula Kecamatan Cinere kota Depok, dihadiri oleh 21 pelaku usaha Griya UKM Cinere dari 30 pelaku usaha yang diundang.

Acara di mulai pada pukul 09.00 wib yang di awali dengan sambutan Bpk Muchsin Mawardi, S.Ip, S.Sos, M.Si selaku Camat Cinere, dilanjutkan oeh Ketua Pengabdi dan Ketua Griya UKM Cinere. Setelah sambutan acara dilajutkan dengan pemaparan materi yang disampaikan oleh team pengabdi Abdimas dari UPN "Veteran" Jakarta. Pelaksanaan Abdimas yang dilaksanakan ini mendapatkan respon yang baik dari peserta, hal ini terlihat dari keseriusan peserta mendengaran penjelasan dan bertanya kepada nara sumber.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan peemahaman akan pembukuan akuntansi sederhana, karena dengan mengerti dan memahami manfaat dari pencaatatan akuntansi sederhana diharapkan akan dapat membantu pelaku usaha mengetahui posisi keuangannya dengan adanya laporan keuangan. Sehingga diharapkan apabila peserta berkeinginan untuk memperoleh tambahan modal untuk memperluas usahanya dapat mengajukan pinjaman dari Bank dengan membawa Laporan Keuangan usaha yang telah dimilikinya.

Hasil dari penilaian pelaksanaan pretest dan post test yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.Hasil Pretest

Keterangan	N I L A I						TOTAL
	50	60	70	80	90	100	
Peserta	7	3	2	4	5	0	21
Jlh Nilai	350	180	140	320	450	0	1440
Rata - Rata							68,57

Sumber : Data diolah

Tabel 5.Hasil Pretest

Keterangan	N I L A I						TOTAL
	50	60	70	80	90	100	
Peserta	4	1	4	5	5	2	21
Jlh Nilai	200	60	280	400	450	200	1590
Rata - Rata							75,71

Sumber : Data diolah

Rata-rata nilai pada Pretest adalah 1440/ 21 = 68,57
Rata-rata nilai pada Posttest adalah 1590 /21 = 75,71

Dari haril Pretest yang telah dilakukan terhadap pelaku usaha diperoleh hasil nilai rata-rata sebesar 68,57. Peserta yang mendapatkan nilai 50 terdapat 7 orang yang berarti adanya 7 orang yang belum mengetahui dan memahami pembukuan akuntansi menjadi 4 orang setelah dilaksanakan pelatihan, hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dalam pencatatan pembukuan akuntansi dan nilai rata-rata setelah dilaksanakan pelatihan menunjukkan adanya peningkatan dari 68,57 menjadi 75,71

Tabel 6.Hasil Pelaksanaan pretest dan post test Pengabdian Masyarakat

Kegiatan	Materi	Indikator keberhasilan	Ketercapaian
Pre Test	Pengetahuan dan pemahaman	Terlaksana pretest kepada 21	Nilai rata –rata

 ISBN : 978-602-73114-5-9 (online)
ISBN : 978-602-73114-4-2 (Cetak)

	pencatatan pembukuan akuntansi.	peserta, dimana 67% telah memahami tentang pembukuan akuntansi.	adalah 68,57
Post Test	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman perlunya pembukuan akuntansi.	Terlaksana post test dari 21 peserta, dimana 81 % sudah memahami tentang pembukuan akuntansi.	Nilai rata –rata adalah 75,71

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa:

1) Sosialisasi dan pelatihan pembukuan akuntansi dihadiri 21 peserta dari 30 peserta yang diundang untuk mengikuti kegiatan ini.
2) Melalui pretest yang dilakukan kepada 21 peserta terdapat 7 peserta yang belum memahami tentang pembukuan akntansi atau sebesar 33% sedangkan 14 peserta telah memiliki pemahaman yang cukup tentang pembukuan akuntansi atau sebesar 67% dengan nilai rata-rata hasil pretes yang diperoleh sebesar 68,57 atau dibulatlan 69.
3) Hasil postest yang telah dilakukan kepada 21 peserta terdapat 4 peserta yang masih belum memahami pembukuan akuntansi atau sebesar 19% sedangkan 17 peserta telah mengalami peningkatan pemahaman tentang pembukuan akuntansi atau sebesar 81% dengan nilai rata-rata hasil postes yag diperoleh sebesar 75,71 atau dibulatkan 7. Hal ini terlihat telah terjadi kenaikan sebesar 15%. yang artinya para peserta mengalami peningkatan dalam pemahaman tentang pembukuan akuntani sederhana.

Melihat peningkatan pengetahuan yang tidak terlalu besar memang dirasa pengabdi sangat baik, mengingat para peserta adalah ibu-ibu yang memang belum mengetahui banyak akan pembukuan akuntani sederhana. Sehingga dirasa ini adalah langkah awal mereka mengetahui pencatatan pembukuan akuntansi sederhana..

Secara umum para peserta mendapatkan manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang secara nyata dengan melalui sosialisasi dan pelatihan sehingga bisa melanjutkan kegiatan ini pada UKM lain.

Evaluasi Proses Kegiatan PPM

a. Evaluasi Manfaat Bagi Peserta PPM

Salah satu indicator keberhasilan kegiatan PPM adalah respon positif dari peserta kegiatan. Jika respon yang ditunjukkan peserta pada kategori positif atau puas, maka dapat diartikan bahwa kegiatan tersebut punya kesan yang baik bagi peserta. Dari kegiatan PPM yang telah dilaksanakan tampak peserta sangat tertarik untuk mengikuti kegiatan pelatihan pembukuan akuntansi ini karena dirasa akan memberikan manfaat bagi peserta. Hal ini juga tercermin dari angket yang diberikan kepada peserta kegiatan PPM seperti pada gambar 2 berikut.

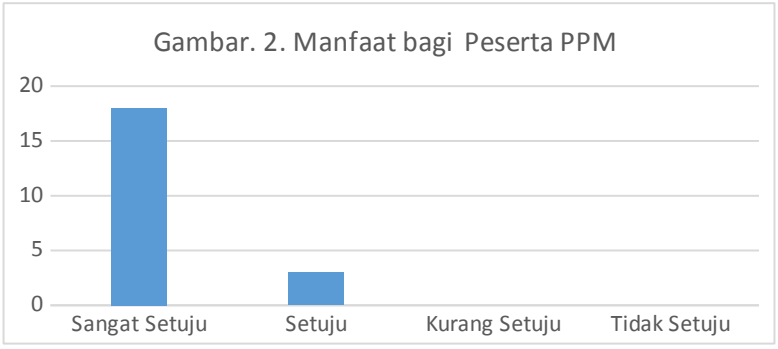

Dari gambar 2 tersebut diatas diperoleh hasil prosentase peserta PPM pada kategori **sangat setuju** sebesar 86% dan setuju sebesar 14% dapat dikatakan bahwa kegiatan pelaksanaan pelatihan pembukuan akuntansi sederhana **sangat bermanfaat** bagi seluruh pelaku UKM.

 ISBN : 978-602-73114-5-9 (online)
ISBN : 978-602-73114-4-2 (Cetak)

b. Evaluasi Kesesuaian Kegiatan Pengabdian dengan Kebutuhan Masyarakat

Indikator keberhasilan kegiatan PPM selain adanya tingkat kepuasan yang tinggi, juga dapat diihat dari evaluasi kesesuaian kegiatan PPM dengan kebutuhan masyarakat sasaran. Harapan dari Tim PPM UPNVJ dengan diadakannya pelatihan pembukuan akuntansi sederhana dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman sehingga para pelaku usaha dapat melakukan pencatatan pembukuan akuntansi usahanya. Berikut ini hasil dari angket kepada peserta kegiatan PPM yang mengeksplorasi apakah pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

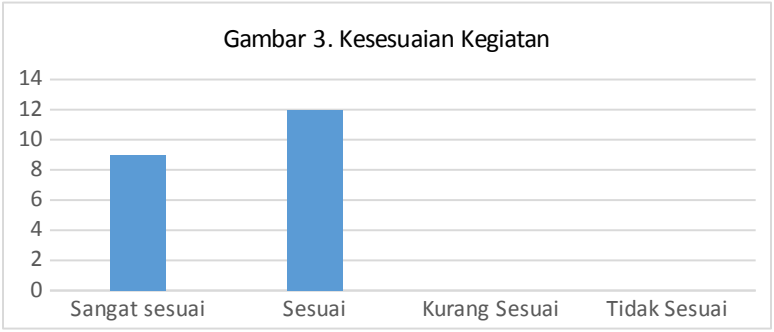

Dari gambar 3 mengenai respon kesesuaian kebutuhan diperoleh presentase peserta PPM pada kategori kesesuaian kebutuhan mitra sebesar 43% yang menyatakan sangat sesuai dan 57% menyatakan sesuai. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta PPM menyatakan bahwa materi kegiatan PPM yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta kegiatan. Peserta kegiatan menjadi lebih termotivasi dalam usaha peningkatan pengetahuan dan pemahaman serta semakin memotivasi pengabdi untuk memberikan pelatihan lanjutan mengenai pembukuan akuntansi dengan menggunakan software Zahir.

c. Evaluasi Kerjasama Pengabdian dengan Masyarakat (Peserta PPM)

Kerjasama Tim PPM UPNVJ dengan mitra atau peserta kegiatan juga tidak luput dari penilaian. Kesan yang ditangkap oleh mitra dapat dilihat dari hasil angket yang dibagikan kepada peserta PPM.

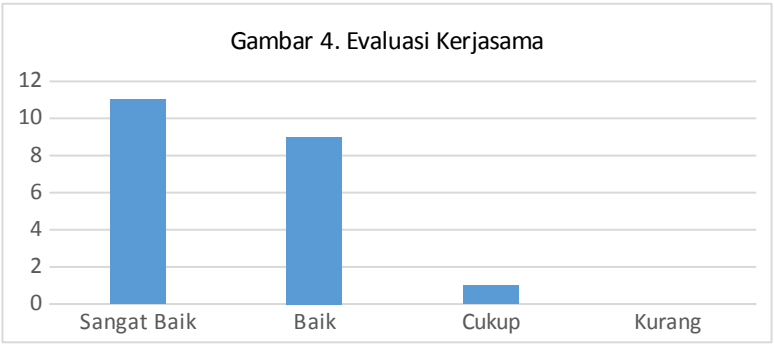

Dari data tersebut diperoleh presentase peserta PPM pada kategori kerjsama dengan mitra atau peserta yang menyatakan sangat baik sebesar 52% untuk yang menyatakan baik sebesar 43% dan yang menyatakan cukup baik sebesar 5%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta PPM memberikan penilaian bahwa kerjasama Tim UPNVJ dengan Griya UKM Kecamatan Cinere berlangsung sangat baik.

d. Evaluasi Penyampaian Materi

Pengetahuan seluk beluk mengenai pembukuan akuntansi sederhana sebelum pelatihn dilaksanakkan adalah masih sangat kurang. Selama ini mereka hanya mengetahui sedikit saja mengenai pengetahuan pencatatan penerimaan dan pengeluaran uang. Dalam pelatihan disampaikan arti pentingnya memiliki pencatatan pembukuan akuntansi, dan

ISBN : 978-602-73114-5-9 (online)
ISBN : 978-602-73114-4-2 (Cetak)

didalam menyampaikan materi tentang cara pencatatan transaksi akuntansi , membuat jurnal dan membuat laporan keuangan dijelaskan oleh pengabdi dengan cara yang mudah dipahami.

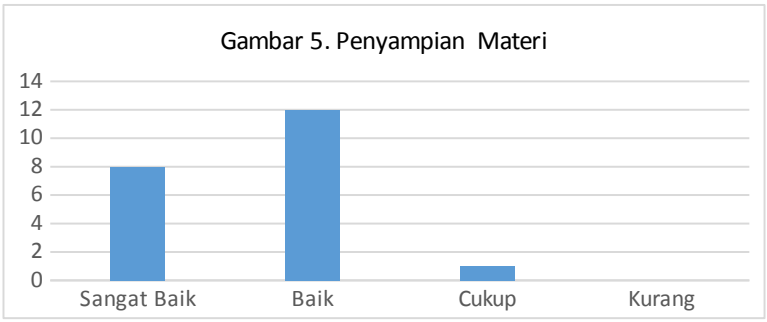

Dari gambar 5 tentang Pemahaman materi melalui metode yang diberikan menunjukkan bahwa pemahaman materi tentang pembukuan akuntansi sederhana yang dimiliki perserta kegiatan sebagian besar pada kategori sangat baik yaitu sebesar 38% dan yang memiliki pemahaman baik sebesar 57% dan 5% untuk kategori cukup.
Materi pembukuan akuntansi sederhana merupakan hal yang baru bagi para peserta, dimana peserta diajarkan membuat pencatatan pembukuan akuntansi, membuat jurnal dan membuat laporan keuangan.

e. Evaluasi Waktu Pelaksanaan

Salah satu indicator keberhasilan kegiatan PPM adalah penentuan waktu pelaksanaan kegiatan, karena harus menyesuaikan waktu para peserta dan pengabdi. Penentan waktu pelaksaan dilakukan pada hari Selasa, mengingat pada hari tersebut para pelaku usaha bisa mengikuti pelatihan, walau sebagian tidak dapat mengikutinya dikarenakan masih memiliki kesibukan dengan usahanya. Respon tersebut terlihat dari angket yang diberikan kepada peserta kegiatan PPM seperti pada gambar 6 berikut.

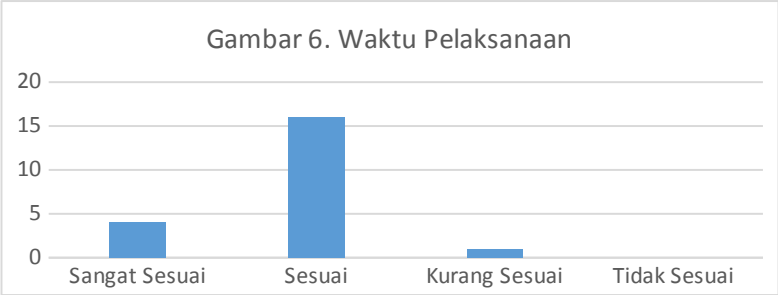

Pada gambar 6 mengenai kesesuaian waktu pelaksanaan PPM menunjukkan bahwa sebesar 19 % menyatakan sangat sesuai dan 76% menyatakan sesuai jadwal waktu pelaksanaan yang telah dilaksanakan.

f. Evaluasi Kepuasan

Pengetahuan seluk beluk mengenai pembukuan akuntansi sederhana sebelum pelatihn dilaksanakkan adalah masih sangat kurang. Selama ini mereka hanya mengetahui sedikit saja mengenai pencatatan penerimaan dan pengeluaran uang. Dalam pelatihan disampaikan arti pentingnya memiliki pencatatan pembukuan akuntansi. Dalam pelatihan disampaikan pula materi tentang cara pencatatan pembukuan akuntansi , membuat jurnal dan membuat laporan keuangan. Dari angket yang disebarkan kepada peserta kegiatan PPM diperoleh hasil seperti pada gambar 7.

 ISBN : 978-602-73114-5-9 (online)
ISBN : 978-602-73114-4-2 (Cetak)

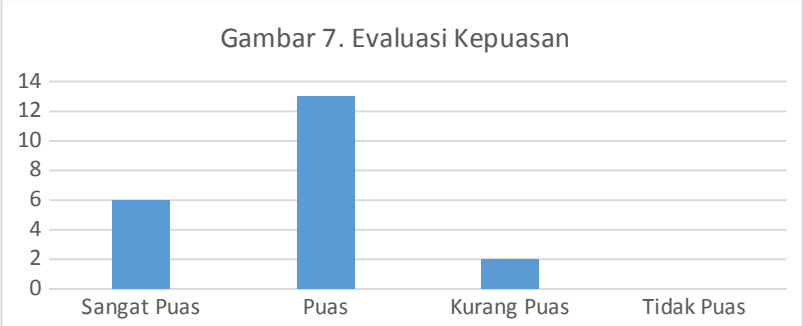

Pada gambar 7 terlihat bahawa Evaluasi Kepuasan Pelaksanaan Pelaksanaan PPM menunjukkan bahwa yang menyatakan sangat puas sebesar 28% dan yang menyatakan puas sebesar 62% sedangkan 10% menyatakan kurang puas.

Materi pembukuan akuntansi yang diajarkan meliputi pembuatan pencatatan pembukuan, membuat jurnal dan membuat laporan keuangan. Dari hasil angket yang di berikan yang menyatakan kurang puas karena waktu pelaksanaan yang kurang, hal ini pengabdi menyadari bahwa waktu yang di siapkan oleh tim pengabdi hanya 5 jam yaitu dari jam 08 s/d jam 13.00 wib mengingat para peserta masih memiliki kesibukan dalam menjalankan usahanya, sehingga menjadikan masukan bagi pengabdi bahwa perlua adanya proses pendampingan bagi para peserta, dan pengabdi memberikan kemudahan bagi para peserta dapat mengirimkan email kepada para pengabdi untuk menanyakan hal yang terkait dengan pembahasan tersebut.

Dengan dilaksanakan pelatihan dan pendampingan terhadap para pelaku usaha Griya UKM Cinere sangat membantu menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pembukuan akuntansi dan diharapkan setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan ini para peserta dapat melaksanakan pencatatan pembukuan akuntansi sederhana yang dapat membantu memperlancar kegiatan usahanya, dan pelaku usaha dapat mengetahui kinerja usaha yang dijalanakannya serta dapat digunakan untuk pengajuan kredit kepada perbankan untuk mendapatkan pinjaman dalam upaya memperluas usahanya.

Dari hasil pengamatan pengabdi terhadap peserta terlihat bahwa semua peserta menyambut dengan baik adanya pelatihan yang telah diberikan dan berharap agar dapat memberikan pendampingan dalam melakkukan pencatatan pnembukuan akuntansi.

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan bagi Griya UKM Cinere Kota Depok untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pembukuan akuntansi sederhana. Hasil dari pelatihan terlihat adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman dari peserta sebelum dan sesudah dilaksanakan pelatihan, adapun nila rata-rata sebelum dilaksanakan pelatihan sebesar 68,57 atau sebesar 67% menjadi 75,71% atau sebesar 81%. Dengan nilai terendah 50 sebanyak 7 orang dan nilai tertinggi 90 sebanyak 5 orang menjadi 4 orang dengan nilai terendah dan nilai tertinggi 100 sebanyak 2 orang.

Hasil evaluasi kegiatan untuk manfaat bagi peserta menunjukkan adanya kepuasan yang dapat diartikan bahwa kegiatan tersebut memberikan manfaat yang baik bagi peserta. Untuk Evaluasi Kesesuaian Kegiatan Pengabdian dengan Kebutuhan Masyarakat menunjukkan hasil yang sangat sesuai dan sesuai sebesar 43% dan57%, hal ini berarti pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh pelau UKM.

Pada Evaluasi Kerjasama Pengabdian dengan Masyarakat (Peserta PPM) menunjukkan hasil sangat baik dan baik sebesar 52% dan 43% sedangkan yang menyatakan cukup sebesar 5%.

Untuk Evaluasi Penyampaian Materi diperoleh hasil pada kategori sangat baik yaitu sebesar 38% dan yang memiliki pemahaman baik sebesar 57% dan 5% untuk kategori cukup. Sedangkan pada Evaluasi terhadap waktu pelaksanaan diperoleh hasil 19 % menyatakan sangat sesuai dan 76% menyatakan sesuai jadwal waktu pelaksanaan yang telah dilaksanakan.

 ISBN : 978-602-73114-5-9 (online)
ISBN : 978-602-73114-4-2 (Cetak)

Evaluasi Kepuasan dari pelaksanaan kegiatan menunjukkan hasil sangat puas sebesar 28% dan yang menyatakan puas sebesar 62% sedangkan yang menyatakan kurang puas sebesar 10%.

6. DAFTAR PUSTAKA

Isnawan Ganjar, 2012, *Akuntansi Praktis Untuk UMKM*, Penerbit : Laskar Aksara, Jakarta

Mubarok Abdulloh, Faqihudin, 2011, *Pengelolaan Keuangan Untuk Usaha Kecil dan Menengah*, Penerbit : Suluh Media, Tangerang

Lee William, 2011, *Manajemen Keuangan Usaha Kecil, Penerbit : Sinar Ilmu Publishing,* Yogyakarta

Hidayat Heri, 2012, *Akuntansi Excel Untuk Orang Awam dan Pemula*, Penerbit : Dunia Komputer, Jakarta

Tambunan Tulus, 2012, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Indonesia,* Penerbit : LP3ES, Jakarta

Warsono, Sony, Arif Darmawan, dan M.Arsyadi Ridha, 2010. *Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan*. Asgard Chapter Yogyakarta

Wilantara R.F, Susilawati S.P, 2016, *Strategi Kebijakan Pengembangan UMKM*, Cetakan I, Penerbit: PT Refika Aditama, Bandung

https://ekonomi.kompas.com/read/2018/07/10/200246326/umkm-mampu-dongkrak pertumbuhan-ekonomi

https://ekonomi.kompas.com/read/2018/08/30/144531526/masih-banyak-pelaku-umkm-buta-akuntansi.